

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu pembelajaran di SD yang sangat berperan penting. Melalui pembelajaran matematika, siswa dapat terlatih berfikir logis, kritis, sistematis, kreatif serta dapat menggunakan matematika dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa yang kurang menguasai pembelajaran matematika di SD akan mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan berikutnya. Sebab pembelajaran matematika SD erat kaitannya dengan pembelajaran pada jenjang pendidikan berikutnya.

Pada semua pembelajaran matematika dikenal dengan pembelajaran yang memiliki obyek yang abstrak, tentu saja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar perlu menyiasatinya agar mudah dipahami oleh siswa, termasuk didalamnya menjembatani hasil belajar siswa dengan model pembelajaran atau alat bantu lain yang bisa digunakan untuk membuat siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Keberhasilan pembelajaran dapat ditentukan oleh ketuntasan siswa mengenai tujuan pembelajaran. Salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran matematika memerlukan model pembelajaran yang dapat memperjelas apa yang disampaikan dengan cara yang menyenangkan, sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan kelas IV SDN 48 Hulontalangi menunjukkan bahwa hasil belajar luas persegi, persegi panjang dan segitiga masih banyak yang di bawah ketuntasan minimal. Berdasarkan observasi terhadap hasil ulangan harian siswa, diketahui bahwa 17 atau 42,5% dari 40 siswa mempunyai kesulitan mengerjakan materi luas persegi, persegi panjang dan segitiga.

Dari data di atas, ternyata selama proses pembelajaran berlangsung, nampak keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika masih terbilang belum memuaskan, itu di tunjukkan dengan adanya beberapa gejala yang diperlihatkan

siswa dalam belajar, yakni masih rendahnya hasil belajar siswa dalam materi luas persegi, persegi panjang dan segitiga. Hal ini, disebabkan karena dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode atau model yang tidak bervariasi, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran. Realita ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar luas persegi, persegi panjang dan segitiga kelas IV SDN 48 Hulontalangi Kota Selatan Kota Gorontalo masih rendah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam memudahkan siswa memahami luas persegi, persegi panjang dan segitiga kelas IV SDN 48 Hulontalangi Kota Gorontalo adalah dengan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Model pembelajaran *make a match* memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran, dengan kata lain model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berharap agar judul dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Luas Persegi, Persegi Panjang dan Segitiga kelas IV SDN 48 Hulontalangi Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu : Hasil belajar pada luas persegi, persegi panjang dan segitiga kelas IV SDN 48 Hulontalangi Kota Gorontalo masih terbilang rendah, kurangnya penerapan model pembelajaran pada proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa kurang optimal karena siswa kurang memberikan respon pada saat proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, makayang akan menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar pada luas persegi, persegi panjang dan segitiga kelas IV SDN 48 Hulontalangi Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mangetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar luas persegi, persegi panjang dan segitiga kelas IV SDN 48 Hulontalangi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai model pembelajaran *make a match*, dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

(1) Siswa :

Penelitian ini sangat berguna dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam materi luas persegi, persegi panjang dan segitigasecara tepat.

(2) Guru :

Dengan dilaksanakannya penelitian ini guru secara bertahap mengetahui model pembelajaran yang efektif diterapkan pada mata pelajaran matematika, materi luas persegi, persegi panjang dan segitiga.

(3) Sekolah :

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti pada sekolah itu sendiri, dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika.

(4) Peneliti :

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan juga untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar luas

persegi, persegi panjang dan segitigakelas IV SDN 48 Hulontalo Kota
Gorontalo.